

BAB IV

PENUTUP

Bab IV Penutup dalam Tugas Akhir ini memuat ringkasan hasil pelaksanaan penelitian disertai beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak terkait maupun menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

4.1 Kesimpulan

Merujuk pada uraian pembahasan di bab sebelumnya, penulis menyimpulkan aspek utama terkait penelitian ini. Kesimpulan ini disusun berdasarkan data dan analisis yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian, yang memberikan gambaran menyeluruh mengenai topik yang diteliti. Dari proses penelitian tersebut, dapat disimpulkan beberapa hal penting mengenai penggunaan *tapping box* sebagai instrumen pengawasan pajak restoran di BPKAD Kota Pekalongan.

1. Penggunaan *tapping box* sebagai instrumen pengawasan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap BPKAD Kota Pekalongan dalam memonitor transaksi usaha secara lebih transparan dan akurat, yang pada akhirnya dapat meningkatkan keakuratan pelaporan omzet oleh wajib pajak.
2. Keberhasilan penerapan *tapping box* sangat dipengaruhi oleh adanya pengawasan yang ketat dan pemberlakuan sanksi yang tegas kepada wajib pajak yang melanggar peraturan. Tanpa pengawasan yang efektif, tujuan penggunaan *tapping box* untuk meningkatkan kepatuhan pajak akan sulit tercapai.
3. Meskipun penggunaan *tapping box* telah diterapkan di Kota Pekalongan, penerapannya masih belum optimal di seluruh restoran. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan jumlah perangkat yang tersedia.

4.2 Saran

Untuk memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan serta pemanfaatan *tapping box*, penulis menyampaikan beberapa masukan yang diharapkan berguna sebagai bahan pertimbangan bagi para pihak terkait. Adapun saran yang diajukan berdasarkan temuan dalam penelitian mengenai penggunaan *tapping box* sebagai instrumen pengawasan pajak restoran di Badan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Pekalongan adalah sebagai berikut:

1. Perlunya penerapan sanksi yang tegas dan selaras dengan ketentuan hukum kepada wajib pajak yang tidak mematuhi kewajiban terkait penggunaan *tapping box*. Langkah ini diharapkan dapat memberikan efek jera bagi wajib pajak dan mendorong tingkat kepatuhan yang lebih tinggi.
2. Penambahan jumlah petugas lapangan yang bertugas dalam melakukan pemeriksaan dan pengawasan langsung ke tempat usaha wajib pajak. Hal ini bertujuan untuk memastikan proses pengawasan dapat berjalan lebih optimal dan menyeluruh.
3. Peningkatan kegiatan edukasi dan penyuluhan kepada wajib pajak mengenai pentingnya dalam pemanfaatan teknologi pengawasan seperti penggunaan *tapping box*. Dengan langkah ini, diharapkan dapat mendorong wajib pajak untuk lebih transparan dalam pelaporan pajaknya.
4. Perlunya memberikan sanksi atau denda kepada wajib pajak yang tidak mematuhi ketentuan penggunaan *tapping box*. Pemberian sanksi ini diharapkan dapat menimbulkan efek jera serta mendorong peningkatan kepatuhan dalam pelaporan transaksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.